

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemahaman di atas mengenai awal mulanya sejarah PAK di Seko dapat disimpulkan bahwa pendidikan ini mulanya diperkenalkan oleh zending. Dengan pendekatan yang dilakukan para zending dengan cara mengajar seperti membaca, menulis, dan berhitung. Hal ini menjadi cela bagi para zending untuk memberitakan Injil di wilayah Seko. Namun, banyak rintangan yang harus dihadapi oleh zending untuk pemberitaan Injil dikarenakan orang Seko masih terikat dengan kepercayaan Aluk Todolu, yang dulunya masih kental di wilayah-wilayah tertentu di Seko.

Adapun relevansinya terhadap pendidikan di Seko Embonatana-Makalaeang bahwa yang dulu masyarakat Seko tidak memiliki pengetahuan yang luas. Namun demikian, karena masuknya zending sehingga banyak ajaran-ajaran yang bersumber dari ajaran kekristenan sehingga mudah di serap oleh masyarakat. Dengan itu, masyarakat memiliki pendidikan yang layak bukan hanya pendidikan agama yang didapatkan dari pendidikan formal, tetapi juga menerima baptisan dan menjadi orang Kristen yang sesungguhnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, pada dasarnya penelitian ini berjalan dengan baik. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat kampus IAKN Toraja agar selalu mencoba menggali dan mempelajari kembali sejarah Pendidikan Agama Kristen agar mudah diceritakan kembali kepada pendengar selanjutnya.
2. Bagi mahasiswa diharapkan memberikan kontribusi terkait dengan kemajuan sejarah perkembangan pada Pendidikan Agama Kristen sebagai sumber referensi terhadap mahasiswa Program Studi Agama Kristen.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan Penelitian saat ini tidak secara akurat mencerminkan tingkat kepuasan yang dialami komunitas Seko dan komunitas lain di luar Seko. Disarankan agar digunakan metode-metode yang dianggap lebih efisien dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam proses pengumpulan data.